

HAND OUT

EKONOMI PUBLIK
SEMSRTER GANJIL 2022/2023



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN

PERANAN DAN FUNGSI PEMERINTAH



Peran pemerintah sangat besar dalam sistem ekonomi sosialis dan sangat terbatas dalam sistem ekonomi kapitalis murni seperti dalam sistem kapitalis yang dikemukakan oleh Adam Smith. Adam Smith mengemukakan teori bahwa pemerintah hanya memiliki tiga fungsi:

- 1) Fungsi pemerintah adalah memelihara keamanan dan pertahanan dalam negeri.
- 2) Fungsi pemerintah adalah menyelenggarakan peradilan.
- 3) Fungsi pemerintah adalah menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh swasta, seperti jalan, bendungan dan sebagainya.

Adam Smith menyatakan bahwa lingkup aktivitas pemerintah sangat terbatas, yaitu hanya melaksanakan kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh pihak swasta. Peranan pemerintah meliputi 3 bidang saja:

1. Melaksanakan peradilan
2. Melaksanakan pertahanan/keamanan
3. Melaksanakan pekerjaan umum

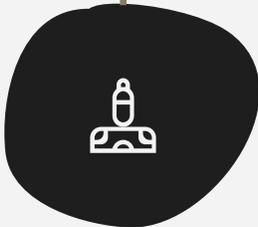
Prinsip kebebasan ekonomi dalam praktek menghadapi perbenturan kepentingan, karena tidak adanya koordinasi yang menimbulkan harmonis dalam kepentingan masing-masing individu. Dalam hal ini pemerintah mempunyai peranan untuk mengatur, memperbaiki atau mengarahkan aktivitas sektor swasta. Hal ini disebabkan oleh karena sektor swasta tidak dapat mengatasi masalah perekonomian.

Dalam perekonomian modern, peranan pemerintah dapat digolongkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu :

01

Peranan alokasi

Peranan pemerintah dalam alokasi sumber-sumber ekonomi.



02

Peranan distribusi

Peranan pemerintah dalam pemerataan atau distribusi pendapatan serta kekayaan masyarakat.

03

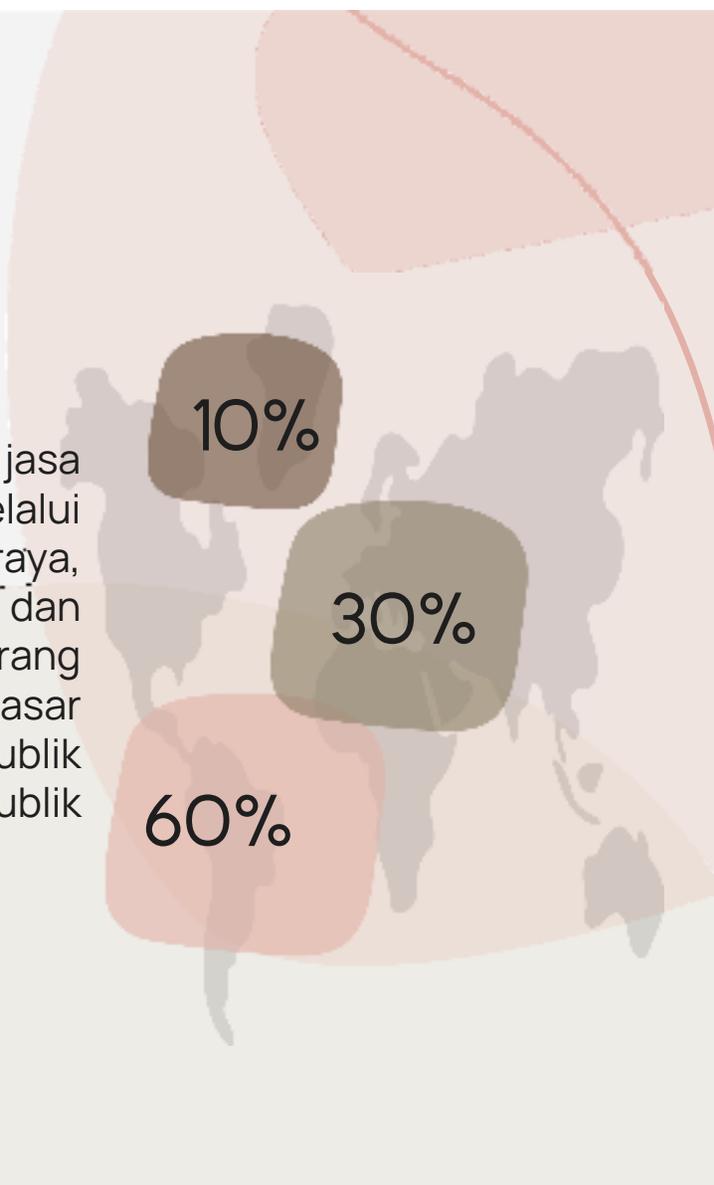
Peranan stabilisasi

Peranan pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, pertahanan, dan keamanan.



A. PERANAN ALOKASI

Dalam peranan alokasi pemerintah adalah penyedia barang dan jasa publik, Barang publik, yaitu barang yang tidak dapat disediakan melalui transaksi antara penjual dan pembeli. Contohnya : jalan raya, pembersihan udara karena polusi. Dalam hal ini tidak semua barang dan jasa disediakan oleh sektor swasta maka dari itu muncullah barang publik. Adanya barang yang tidak dapat disediakan melalui sistem pasar disebabkan oleh kegagalan sistem pasar (market failure). Barang publik sapat dibedakan menjadi dua yaitu barang publik murni dan barang publik campuran.



10%

30%

60%

B. PERANAN DISTRIBUSI

Distribusi pendapatan tergantung dari pemilikan faktor-faktor produksi, permintaan dan penawaran faktor produksi, sistem warisan dan kemampuan memperoleh pendapatan.

- Kemampuan memperoleh penghasilan tergantung pada pendidikan, bakat, dan lain-lain.
- Pewarisan tergantung pada hukum yang berlaku.
- Kepemilikan faktor-faktor produksi sebagai sumber pendapatan tergantung pada permintaan faktor-faktor produksi dan kuantitas yang ditawarkan oleh pemilik faktor produksi.

Distribusi pendapatan dan kekayaan yang ditimbulkan oleh sistem pasar yang dianggap oleh masyarakat sebagai tidak adil. Karena masalah keadilan dalam distribusi pendapatan merupakan masalah yang rumit dalam ilmu ekonomi. Ada sebagian ahli ekonomi yang berpendapat bahwa masalah efisiensi harus dipisahkan dari masalah keadilan, atau dengan arti kata lain, masalah keadilan dan masalah efisiensi adalah berkebalikan. Perubahan ekonomi ini dikatakan efisien apabila perubahan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan suatu golongan dalam masyarakat dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak memperburuk keadaan golongan yang lain. bahwa pandangan ini yang sangat ekstrim sebab tidak ada satu pun tindakan yang tidak mempengaruhi pihak lain secara positif maupun negatif.

C. PERANAN STABILISASI

Peran utama pemerintah adalah sebagai alat stabilisasi perekonomian. Perekonomian yang sepenuhnya diserahkan kepada sektor swasta akan sangat peka terhadap goncangan keadaan yang akan menimbulkan pengangguran dan inflasi. Masalah inflasi atau deflasi harus ditangani pemerintah melalui kebijakan moneter. Inflasi yang ditimbulkan karena besarnya permintaan agregatif (demand pull) mengharuskan pemerintah untuk mengenakan pajak yang tinggi terhadap golongan miskin daripada golongan kaya karena golongan miskin mempunyai proporsi pengeluaran yang lebih besar.

KEGAGALAN PEMERINTAH DALAM MENCIPTAKAN KONDISI PARETO OPTIMAL :

Perilaku pemegang kebijakan pemerintah yang bersifat mengejar keuntungan pribadi.

Kebanyakan campur tangan pemerintah sehingga memerlukan biaya yang tidak murah.

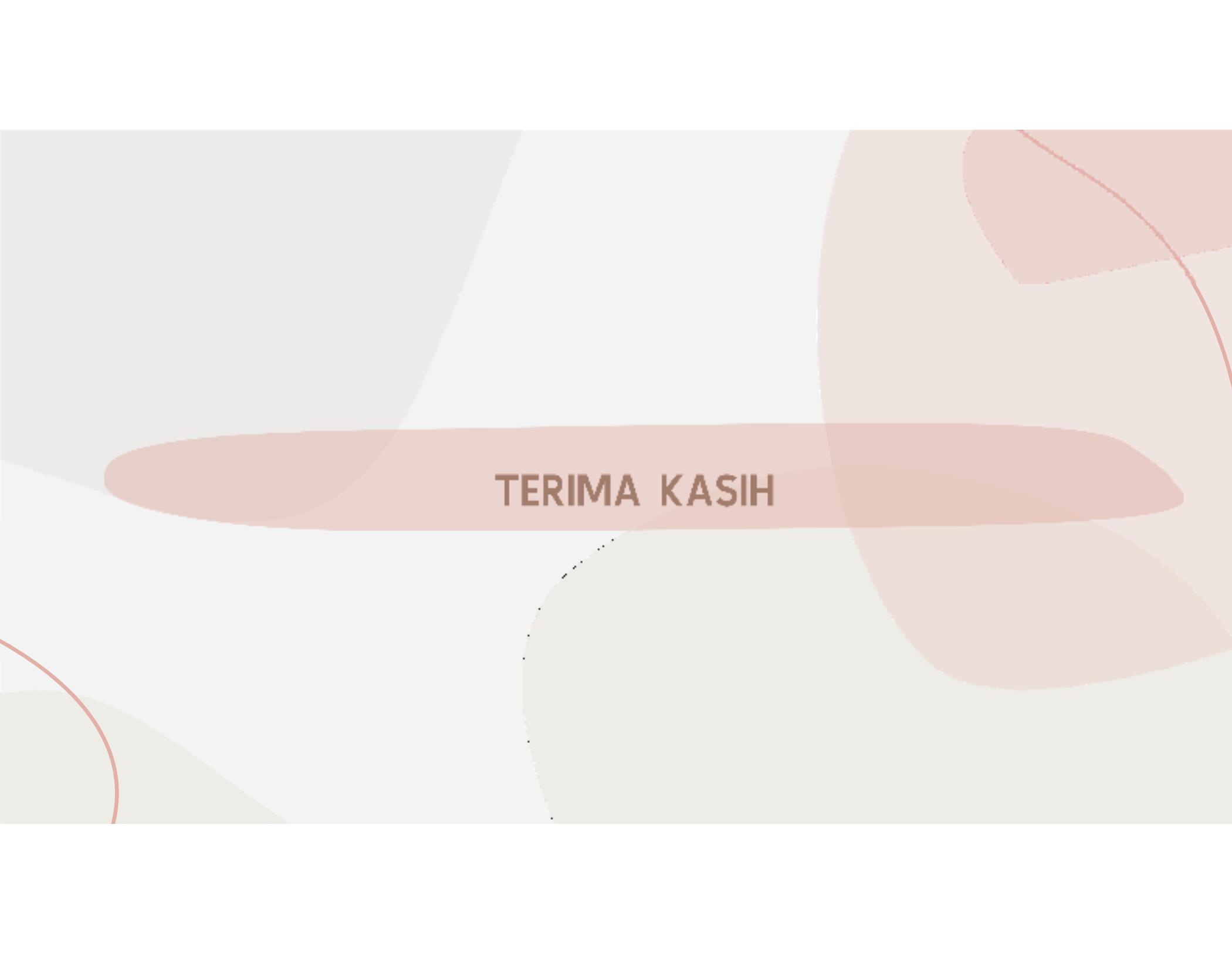
50%

80%

30%

Campur tangan pemerintah kadang-kadang menimbulkan dampak yang tidak diperkirakan terlebih dahulu .

Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah.



TERIMA KASIH



Kegagalan Pasar Dan Campur Tangan Pemerintah



Kegagalan pasar terjadi apabila mekanisme pasar tidak dapat berfungsi secara efisien dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang ada dalam masyarakat. Mekanisme pasar akan menyebabkan barang yang dihasilkan menjadi terlalu banyak atau terlalu sedikit dan dalam hal yang sangat ekstrim kegagalan pasar akan menyebabkan pasar tidak terjadi sehingga barang dan jasa tertentu tidak dihasilkan oleh pasar tersebut. Dalam hal ini terjadinya kegagalan pasar, maka pemerintah diharapkan untuk ikut campur tangan agar lokasi sumber ekonomi dapat tercapai secara efisien. Kegagalan pasar dapat terjadi karena adanya beberapa faktor.



Faktor Penyebab Kegagalan Pasar

1. Adanya Common goods

Dasar adanya sistem pasar persaingan adalah adanya hak pemilikan (property rights) yang memberikan hak pemilikan kepada setiap individu atas suatu barang sehingga ia dapat mengecualikan orang lain untuk memanfaatkan barang tersebut. dalam hal kekayaan yang di miliki bersama maka perilaku yang optimal bagi setiap individu merupakan tindakan yang tidak optimal dipandang dari segi kelompok.

Masalah yang timbul dalam kasus kekayaan bersama karena 2 faktor, yaitu indivisibility dan jumlah kelompok masyarakat. Adanya indivisibility menyebabkan suatu kekayaan tidak dapat diberikan hak pemilikannya kepada setiap anggota kelompok. Apabila jumlah anggota kelompok hanya 2 orang, maka di antara kedua orang tersebut akan dapat dibuat suatu perjanjian yang mengatur penggunaan kekayaan tersebut secara optimal akan tetapi apabila anggota kelompok semakin banyak maka biaya untuk memperoleh persetujuan menjadi semakin besar dan mahal.



2. Adanya Unsur Ketidakefisienan Pasar

Pada pasar persaingan sempurna maka setiap produsen maupun konsumen merupakan satu unit yang sangat kecil sehingga baik konsumen maupun produsen secara individual tidak akan dapat mempengaruhi harga dengan cara menambah atau mengurangi barang yang dijual atau barang yang dibeli. Bagi seorang individu pembeli harga merupakan suatu datum (sesuatu yang given dan tidak dapat dipengaruhi), dan atas dasar harga tersebut konsumen menyesuaikan pembeliannya.

Begitu juga dengan produsen, karena harga merupakan suatu datum maka seorang individu produsen hanya menyesuaikan jumlah barang yang dihasilkannya atas dasar harga yang berlaku. Jadi dalam pasar monopoli, tidak ada keserasian antara keinginan produsen (keuntungan maksimum) dengan efisien produksi yang terjadi pada tingkat produksi yang lebih besar dan tingkat harga yang lebih rendah.



3. Adanya Barang Publik

Beberapa jenis barang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, akan tetapi tidak seorang pun yang bersedia menghasilkannya atau mungkin dihasilkan oleh pihak swasta akan tetapi dalam jumlah yang terbatas, misalnya per tahanan, peradilan, dan sebagainya. Jenis barang tersebut dinamakan barang publik murni yang mempunyai dua karakteristik utama, yaitu penggunaannya tidak bersaing (nonrivalry) dan tidak dapat diterapkan prinsip pengecualian (non excludability).

Oleh karena pihak swasta tidak mau menghasilkan barang publik murni, maka pemerintahlah yang harus menghasilkannya agar kesejahteraan seluruh masyarakat dapat ditingkatkan. Pihak swasta menghasilkan mobil, akan tetapi kalau produksi mobil tersebut tidak diimbangi oleh pembangunan jalan oleh pemerintah, maka kesejahteraan masyarakat tidak mencapai optimum. Pada barang publik di awal ini, seseorang tidak menawarkan untuk menghargainya karena adanya masalah.

4. Adanya Eksternalitas

Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Jadi ada dua syarat terjadinya eksternalitas, yaitu:

- 1) Adanya pengaruh dari suatu tindakan,
- 2) Tidak adanya kompensasi yang dibayarkan atau diterima

Eksternalitas dapat timbul sebagai akibat tindakan konsumsi dan eksternalitas ini dapat bersifat positif (menguntungkan) atau negatif (merugikan) eksternalitas juga timbul karena suatu aktivitas produksi. Ada dua jenis eksternalitas, yaitu technical externalities dan pecuniary externalities. Technical externalities, yaitu tindakan seseorang dalam konsumsi atau produksi akan mempengaruhi tindakan konsumsi atau produksi orang lain tanpa ada kompensasinya sedangkan pecuniary externalities menyangkut harga dalam perekonomian, yaitu dengan mempengaruhi kendala anggaran (budget constraints)



Dalam perekonomian terdapat 4 kemungkinan eksternalitas yaitu:

1. Konsumen – Konsumen

Tindakan konsumen yang menimbulkan eksternalitas bagi konsumen lain.

2. Konsumen – Produsen

Tindakan konsumen yang menimbulkan eksternalitas terhadap produsen.

3. Produsen – Konsumen

Tindakan produsen yang menimbulkan eksternalitas terhadap konsumen.

4. Produsen – produsen

Tindakan produsen yang menimbulkan eksternalitas terhadap produsen lainnya.





5. Adanya Pasar Tidak Lengkap

Suatu pasar dikatakan lengkap apabila pasar tersebut menghasilkan semua barang dan jasa yang biaya produksinya lebih kecil daripada harga yang mau dibayar oleh masyarakat. Ada beberapa jenis jasa yang tidak diusahakan oleh pihak swasta dalam jumlah yang cukup walaupun biaya penyediaan jasa tersebut lebih kecil daripada apa yang mau dibayar masyarakat. Kondisi seperti ini disebut sebagai pasar yang tidak lengkap. Misalnya saja pada asuransi untuk menghadapi suatu risiko tertentu. Dalam hal seperti ini maka pemerintah harus menyediakan jasa tersebut .

6. Adanya Kegagalan Informasi

Adanya Kegagalan Informasi tidak ada gunanya Pada beberapa kasus masyarakat sangat membutuhkan informasi yang tidak dapat disediakan oleh pihak swasta, misalnya saja prakiraan cuaca. Para petani, pelaut, sangat membutuhkan informasi mengenai prakiraan cuaca, akan tetapi tidak ada pihak swasta yang menyediakan informasi mengenai prakiraan cuaca. Dalam hal ini, maka pemerintah yang harus menyediakan informasi cuaca yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat





Kegagalan Pemerintah Analisis Ekonomi Birokrat

1. Kegagalan Pemerintah (Government failures)

Adanya kegagalan pasar merupakan salah satu sebab mengapa pemerintah harus turun tangan dalam perekonomian agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal. Walaupun demikian, tidak selamanya campur tangan pemerintah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, bahkan secara sistematis senantiasa terjadi kegagalan pemerintah (government failures).

Ini disebabkan karena pemerintah melaksanakan fungsi alokasi tidak dengan cara yang efisien. Ketidakefisienan pemerintah disebabkan karena 4 hal, yaitu:

- 1) Informasi yang terbatas
- 2) Pengawasan yang terbatas atas reaksi pihak swasta
- 3) Pengawasan yang terbatas atas perilaku birokrat
- 4) Hambatan dalam proses politik

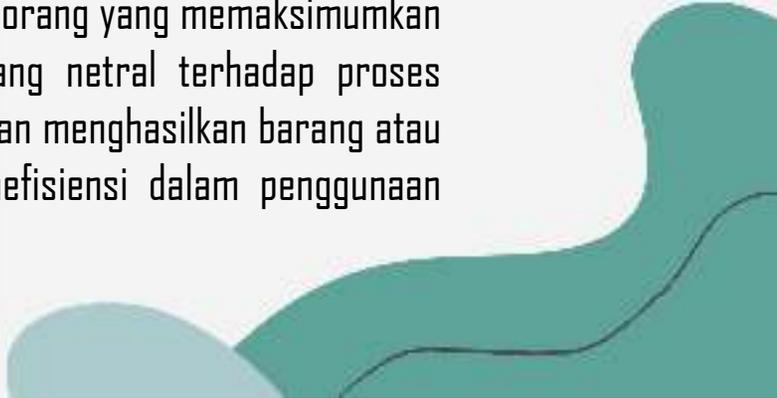




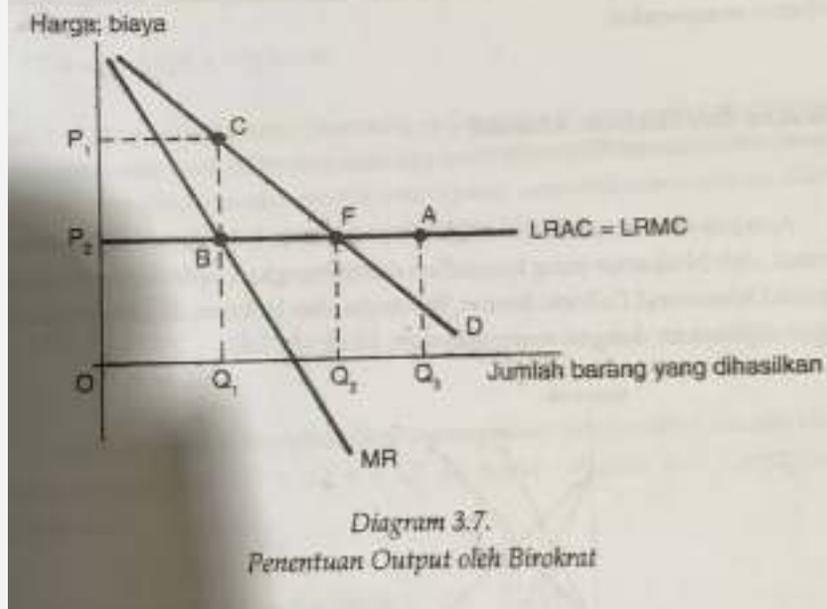
2. Analisis Ekonomi Mengenai Birokrasi

Dikatakan bahwa pemerintah mempunyai peranan yang sangat besar dalam pencapaian alokasi sumber ekonomi yang efisien. Akan tetapi, Birokrat yang terdiri dari banyak organ pemerintah tidaklah melaksanakan fungsi pemerintah tanpa mempertanyakan kebijakan pemerintah sebagaimana dikemukakan oleh Weber. Pandangan Weber ini dimodifikasikan oleh Niskanen yang menyatakan bahwa birokrat, sebagaimana juga dengan orang lain, adalah pihak yang memaksimalkan kepuasannya, yaitu gaji, jumlah karyawannya, reputasi, dan status sosialnya.

Karena fungsi utilitas birokrat berkaitan dengan besarnya anggaran, maka seorang birokrat yang berusaha mencapai kepuasan yang maksimum berarti pula ia merupakan orang yang memaksimalkan anggaran pemerintah. Karena seorang birokrat bukanlah seorang yang netral terhadap proses pembuatan anggaran pemerintah. Oleh karena itu, birokrat cenderung akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih besar daripada yang seharusnya sehingga terjadi inefisiensi dalam penggunaan sumber ekonomi oleh pemerintah.



Analisis Niskanen dapat dijelaskan dengan menggunakan Diagram 3.7.



Kurva CGD menunjukkan kurva permintaan sedangkan kurva LRMC=LRAC menunjukkan biaya marginal dan biaya rata-rata jangka panjang yang kita asumsikan mempunyai struktur biaya konstan (constant return to scale). MR menunjukkan kurva penerimaan marginal



Thank You

TEORI BARANG PUBLIK





Teori Kesejahteraan



Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2).

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan (BKKBN 1992, diacu oleh Nuryani 2007)

Masyarakat

Arthur Dunham dalam Sukoco (1991) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial.

Toeri

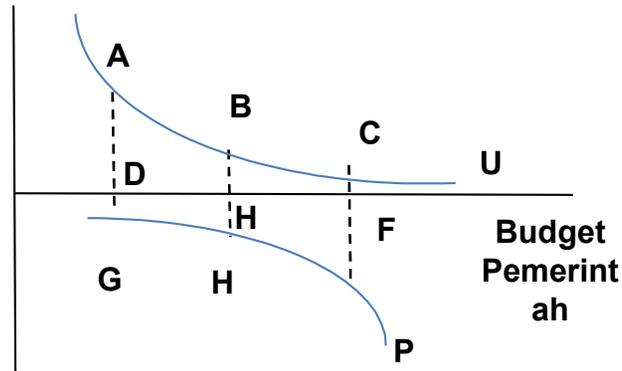
Pigou



Pigou berpendapat bahwa barang publik harus disediakan sampai suatu tingkat dimana kepuasan marginal akan barang publik sama dengan ketidakpuasan marginal akan pajak yang dipungut untuk membiayai program pemerintah (menyediakan barang publik)

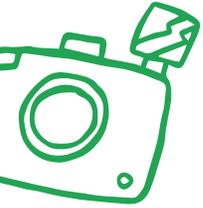


Kepuasan Batas Akan Barang Pemerintah



Sumber: Ekonomi Publik,
Dr Guritmo Mangkoesobroto
Diagram 1

Penyediaan dan pembiayaan barang publik yang optimal

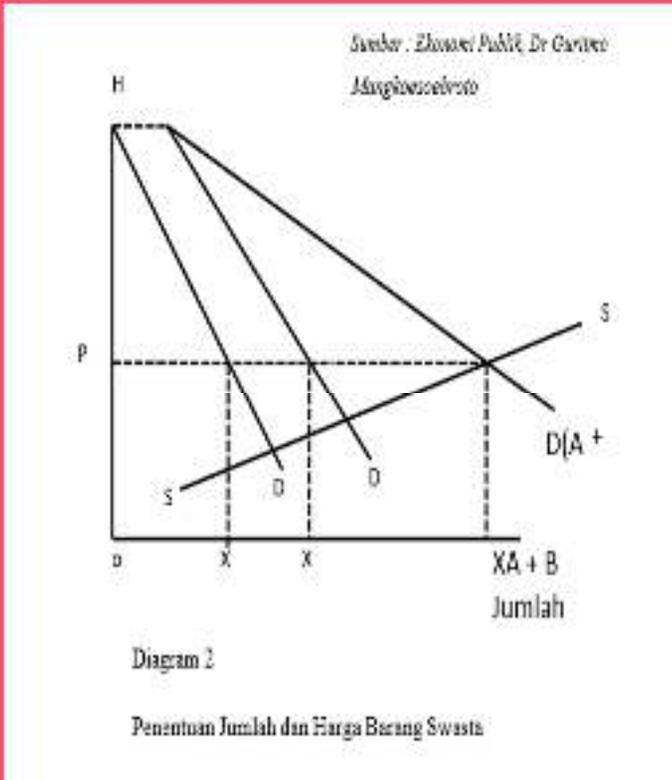


follow

Teori Bowen

Bowen mengemukakan teori yang didasarkan pada teori harga sama halnya pada penentuan harga pada barang swasta.



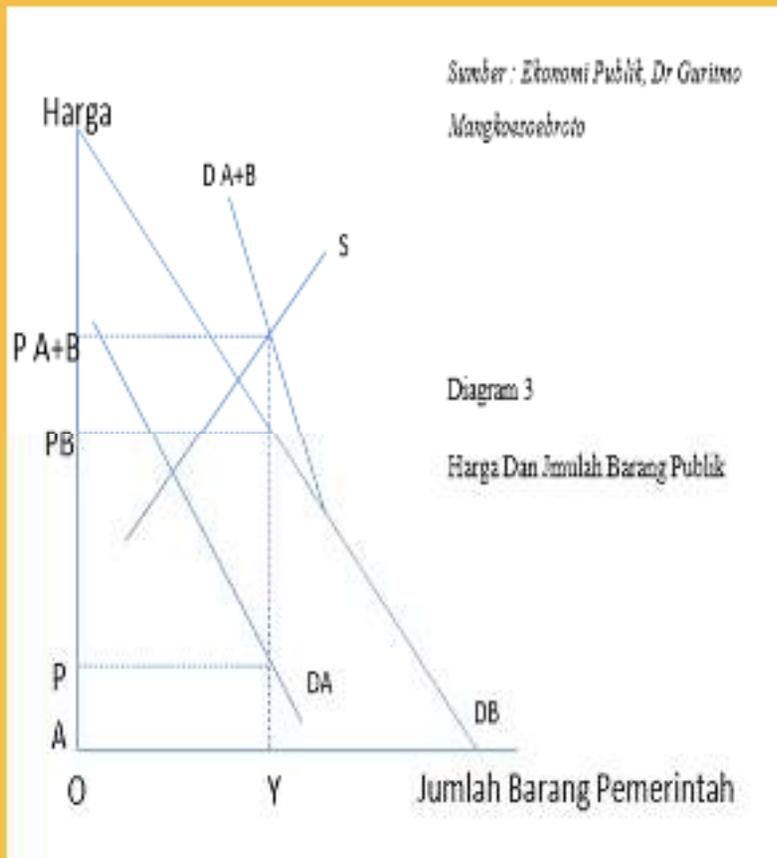


Kurva penawaran sepatu ditunjukkan oleh kurva SS. Kurva DA dan DB menunjukkan kurva permintaan akan sepatu oleh A dan B sedang kurva $D(A+B)$ merupakan kurva permintaan pasar yang diperoleh dengan menjumlahkan kurva $DA+DB$ secara mendatar(horisontal)

Harga pasar yang terjadi adalah OP , yaitu dimana $D(A+B)=S$, harga OP adalah harga sepasang sepatu bagi A dan B.

Bowen mendefinisikan barang publik sebagai barang dimana pengecualian tidak dapat ditentukan. Jadi sekali suatu barang publik sudah tersedia maka tidak ada seorang pun yang dapat dikecualikan dari manfaat barang tersebut.





DA dan DB menunjukkan kurva permintaan individu A dan B akan barang publik DA dan DB. Jumlah barang yang disediakan pemerintah sebesar OY, yaitu pada titik perpotongan kurva penawaran dengan kurva permintaan $D(A+B)$. Kelemahan teori ini adalah karena Bowen menggunakan permintaan dan penawaran. Yang menjadi masalah adalah karena pada barang publik tidak ada prinsip pengecualian sehingga masyarakat tidak mau mengemukakan kesenangan mereka akan barang tersebut sehingga permintaan kurva permintaan menjadi tidak ada.



Teori Erick Lindahl

Teori Lindahl mirip dengan yang dikemukakan oleh Bowen, hanya saja pembayaran masing-masing konsumen tidak dalam bentuk harga absolut akan tetapi berupa presentase dari total biaya penyediaan barang publik. Analisa Lindahl didasarkan pada analisa kurva indifferen dengan anggaran tetap yang terbatas (fixed budget constraints).

like

Proporsi biaya

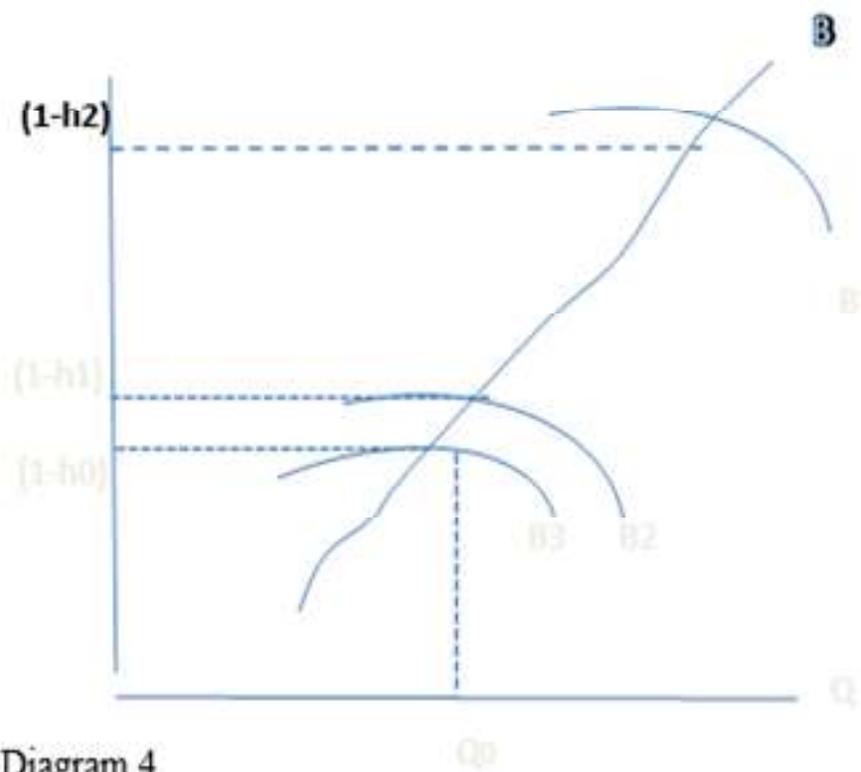
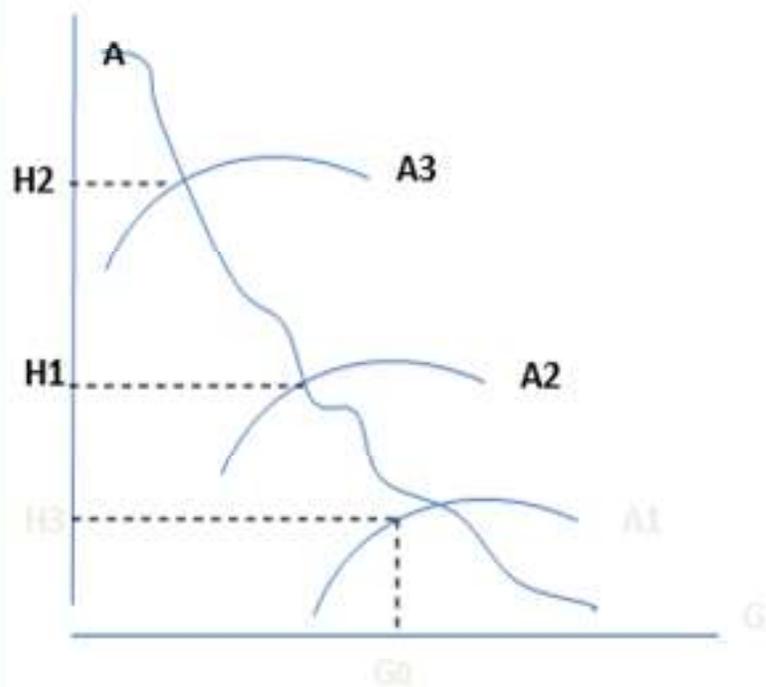
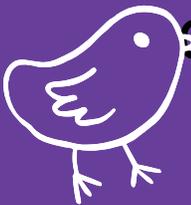


Diagram 4

Kurva Indifferen



Kelemahan teori Lindahl adalah karena teori ini hanya membahas mengenai barang publik tanpa membahas mengenai penyediaan barang swasta yang dihasilkan oleh sektor swasta. Selain itu kelemahan utamanya adalah penggunaan kurva indifferen. Sifat barang publik tidak dapat dikecualikan menyebabkan tidak ada seorang individu juga yang bersedia menunjukkan prefrensinya terhadap barang publik. kritikan lainnya ialah teori ini hanya melihat penyediaan



Teori Samuelson

Samuelson menyatakan bahwa adanya barang yang mempunyai dua karakteristik, yaitu; non-exclusionary dan non-rivarly, tidaklah berarti bahwa perekonomian tidak dapat mencapai kondisi Pareto Optimal atau tingkat kesejahteraan masyarakat yang optimal.



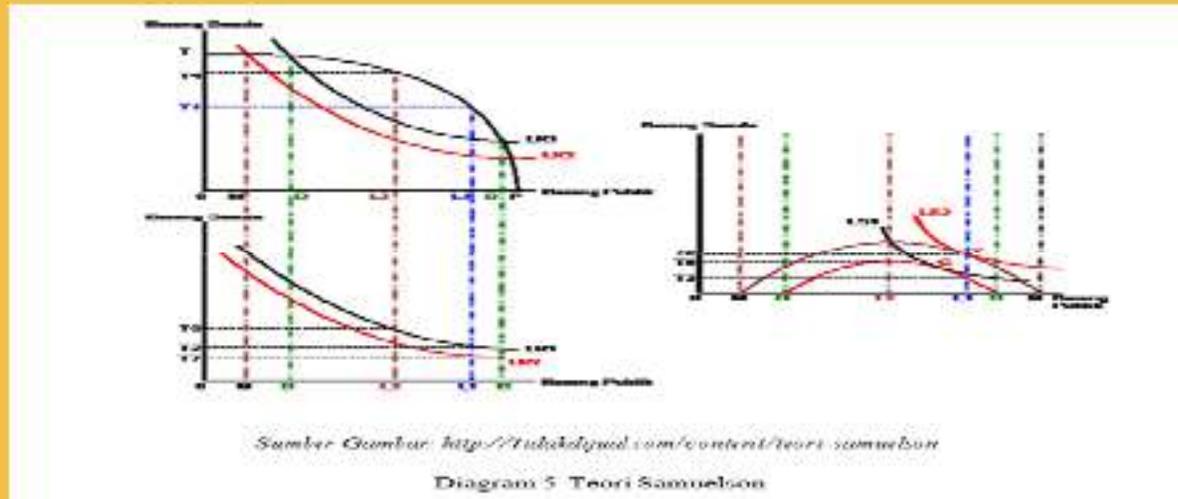
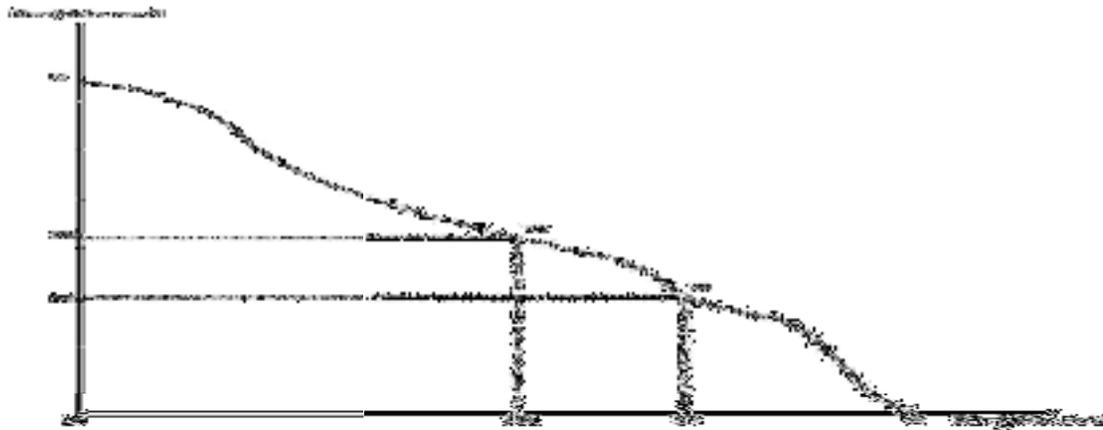


Diagram diatas menjelaskan konsumsi antara barang swasta dan barang publik antara 2 individu. TP adalah kurva yang menunjukkan ketersediaan barang publik berbanding barang swasta. Kurva indiferens R dan S, dimana kita mengambil R sebagai patokan kesejahteraan. Asumsi jika barang publik yang tersedia hanya sebanyak L_1 , maka barang swasta yang tersedia adalah sebanyak T_1 . Dari kurva indiferen LR_1 dapat diketahui jika R akan mengkonsumsi barang swasta sebanyak T_2 . Sehingga sisa barang yang ada yakni $T_1 - T_2 = T_3$ akan dikonsumsi oleh S. Dengan asumsi yang sama jika barang publik yang tersedia adalah sebanyak L_2 maka R akan mengkonsumsi barang swasta sebanyak T_5 dan S akan mengkonsumsi sebanyak $T_4 - T_5 = T_6$. Titik pertemuan antara indiferen R dengan kurva barang publik membuat S tidak menikmati barang swasta. Titik-titik yang merupakan konsumsi barang swasta S disatukan akan membentuk kurva DGD dimana kurva ini bersinggungan dengan indiferen S di titik G. Asumsi merubah indiferen R dan S. Dengan proses yang sama terciptalah konsumsi barang swasta yang baru. Dan terciptalah konsumsi barang swasta S yang baru.



Sumber Gambar: <http://tidakdijual.com/content/teori-samuelson>

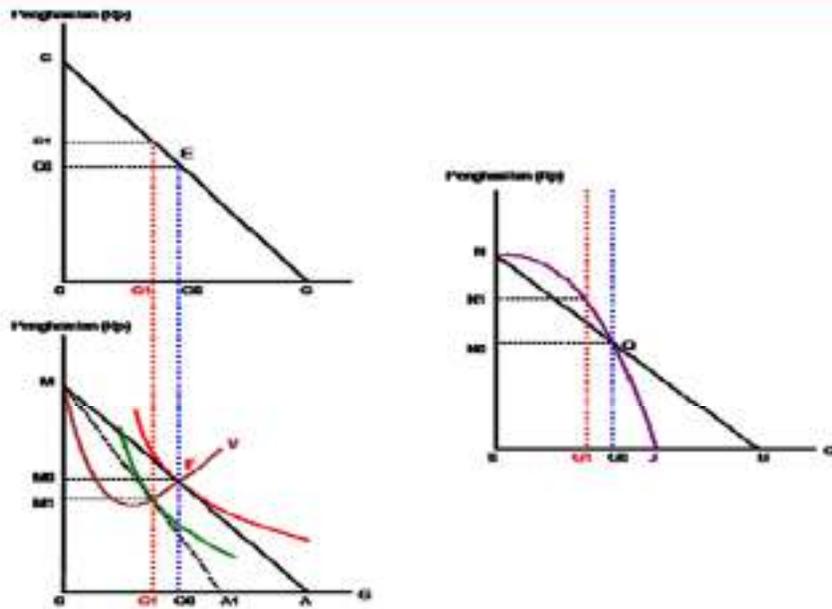
Diagram 6 Fungsi Kemungkinan Kepuasan

Diagram diatas adalah perbandingan kesejahteraan antara R dan S. BM adalah kurva kesejahteraan. Saat R mempunyai kesejahteraan sebesar M1 maka S mempunyai kesejahteraan sebesar B1. Kesejahteraan bergeser dari D ke W, sehingga kesejahteraan R berkurang dan kesejahteraan S bertambah.

Teori

Teori ini didasarkan pada suatu analisa di mana setiap orang membayar atas penggunaan barang-barang publik dengan jumlah yang sama, yaitu sesuai dengan sistem harga untuk barang-barang swasta.

Teori alokasi barang publik melalui anggaran merupakan suatu teori analisa penyediaan barang publik yang lebih sesuai dengan kenyataan karena bertitik tolak pada distribusi pendapatan awal di antara individu-individu dalam masyarakat dan dapat digunakan untuk menentukan beban pajak di antara para konsumen untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

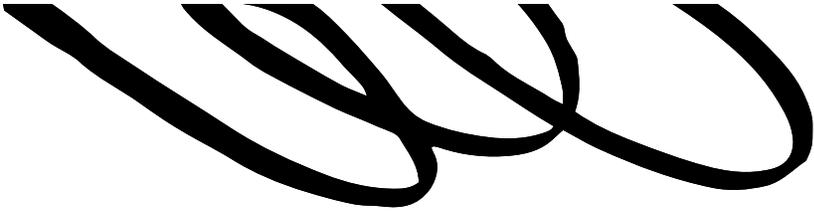


Sumber Gambar: <http://ridakdjual.com/content/teori-anggaran>

Diagram 7 Teori Alokasi Barang Publik Melalui Anggaran

Garis tegak adalah penghasilan, sedangkan garis datar adalah barang publik (G). CG adalah kurva kemungkinan produksi. Garis anggaran adalah A dan B. Persinggungan anggaran A dengan kurva indifrent berada di titik F.

Sehingga A akan mengkonsumsi barang publik sebesar G_0 dengan penghasilan OM_0 . Dan A akan mengkonsumsi barang swasta sebesar MM_0 , sehingga B akan mengkonsumsi barang swasta sebanyak $CC_0 - MM_0 = NN_0$. Apabila A merubah garis anggarannya. Maka A akan mengkonsumsi barang publik sebesar G_1 . Sehingga A akan mengkonsumsi barang swasta sebesar MM_1 dan B akan mengkonsumsi barang swasta sebesar $CC_1 - MM_1 = NN_1$. NJ adalah barang swasta yang tersedia untuk individu B. Dan B akan mencapai nilai optimum mengkonsumsi barang publik dan swasta dititik Q. MV adalah barang swasta yang tersedia untuk A. Sehingga A berapa pada tingkat keseimbangan konsumen di titik F, dan total produksi berada di titik E.



LOVE!

THANK YOU!

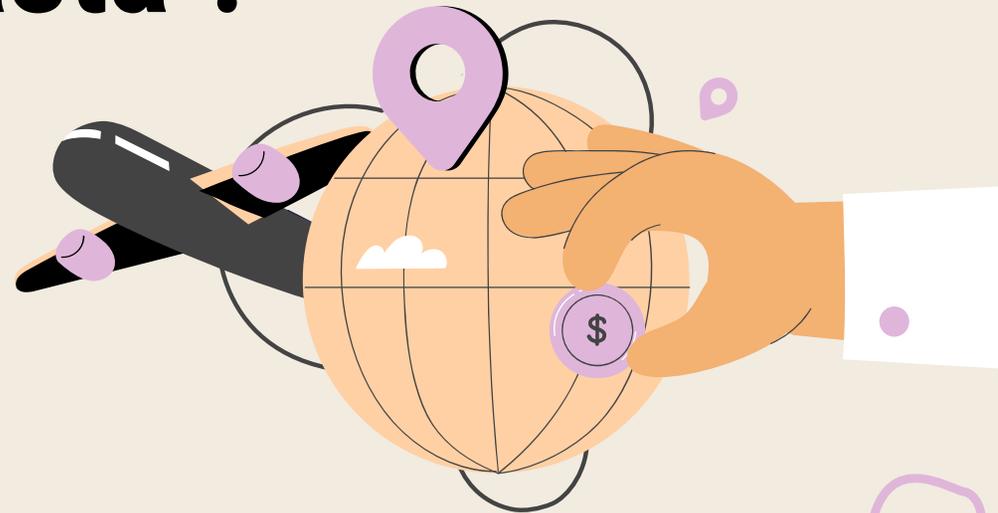


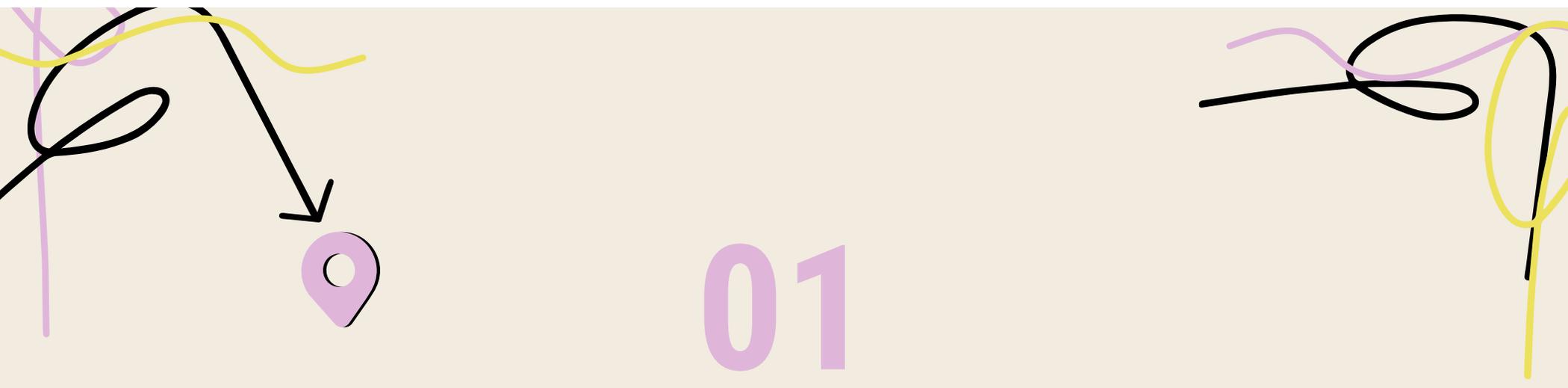
“Teori Barang Swasta”



Apa itu Barang Swasta ?

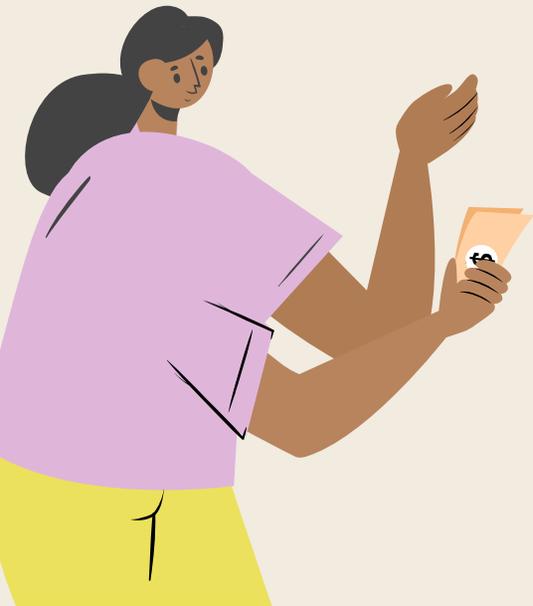
Barang-barang swasta, yaitu barang yang dapat disediakan melalui sistem pasar dapat menyebabkan alokasi sumber-sumber ekonomi secara efisien

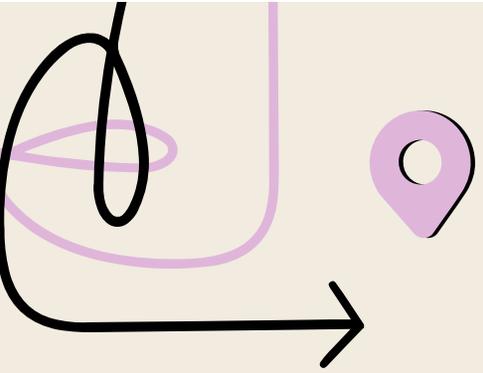




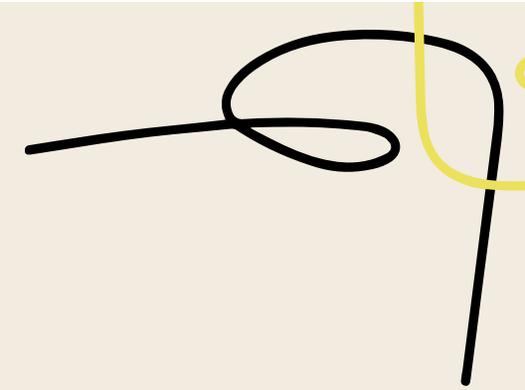
01

Efisiensi Konsumen





1. Efisiensi Konsumen



Perekonomian yang menggunakan sistem pasar, harga barang dan jasa, upah dan sebagainya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Untuk seorang konsumen tidak bisa mempengaruhi tingkat harga suatu barang dengan merubah permintaannya akan barang tersebut, walaupun konsumen secara berkelompok dapat mempengaruhi tingkat harga.

Dalam analisa efisiensi konsumen, ada beberapa asumsi yang digunakan untuk mempermudah analisis. Yaitu :

- Dalam masyarakat hanya ada 2 orang konsumen A dan B
- Hanya ada barang swasta yang tersedia, makanan dan pakaian
- Distribusi pendapatan sudah tertentu

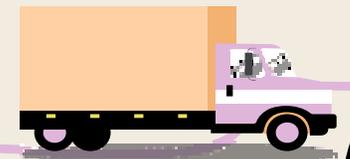
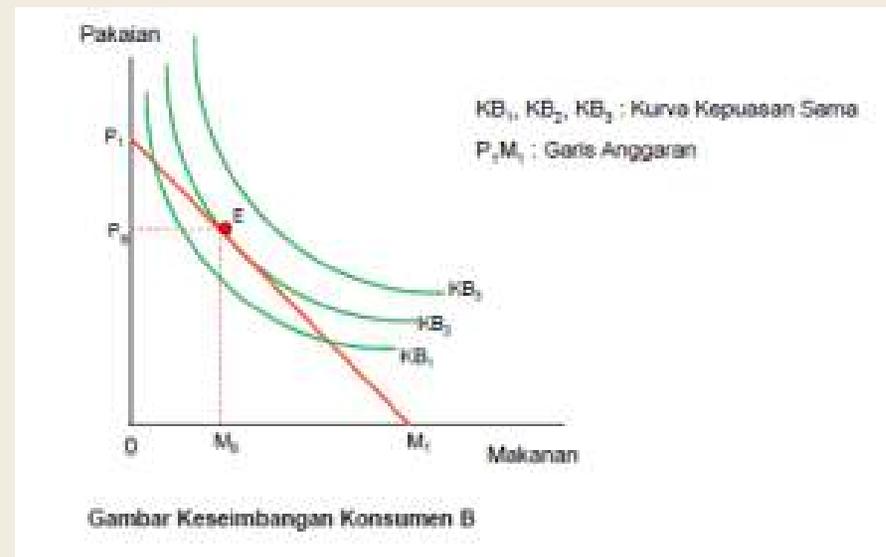
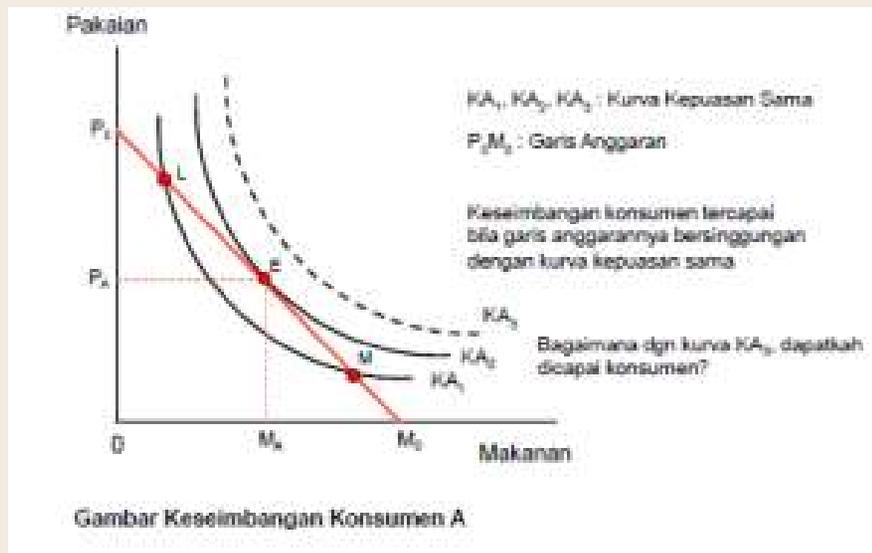


Diagram di bawah yang sebelah kiri menunjukkan kurva indiferens bagi konsumen A sedangkan diagram sebelah kanan menunjukkan kurva indiferens bagi konsumen B.



Keseimbangan Konsumen

Diagram dibawah berguna untuk menganalisis alokasi makanan dan pakaian yang didapat oleh masing-masing konsumen.

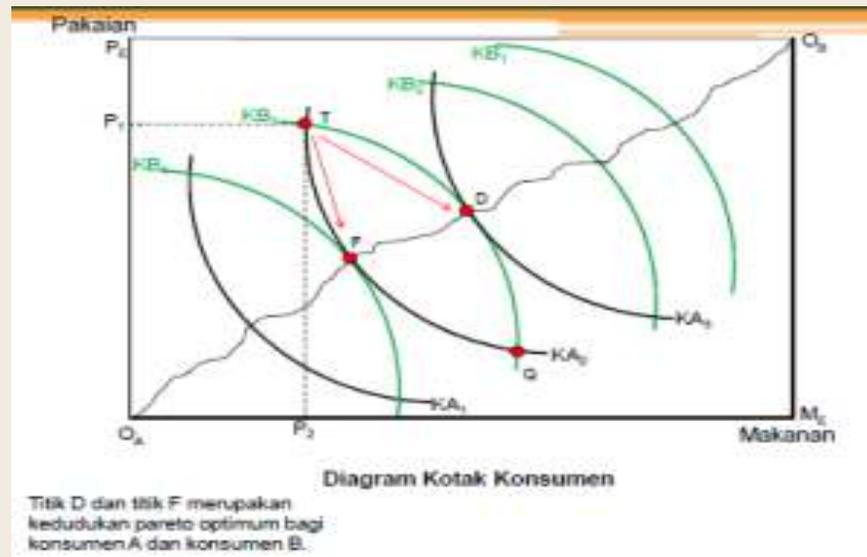
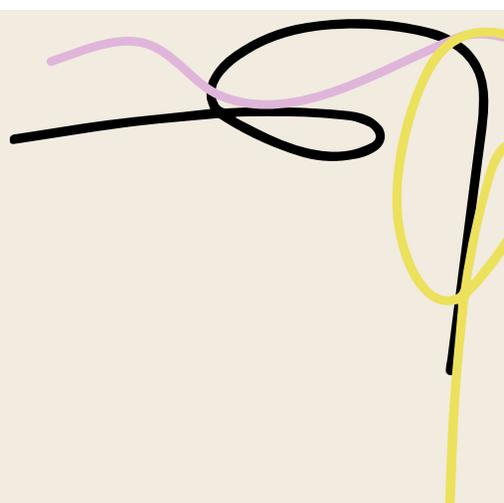
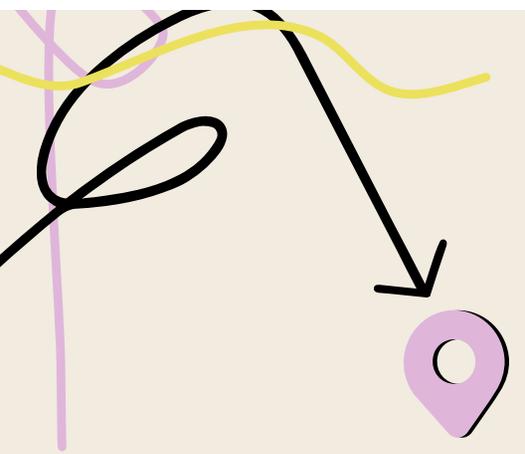
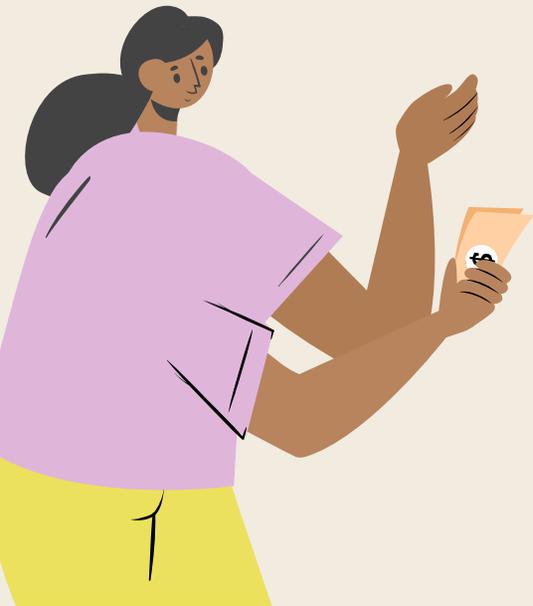


Diagram Kotak Konsumen



02

Kondisi Pareto Optimum Bagi Konsumen



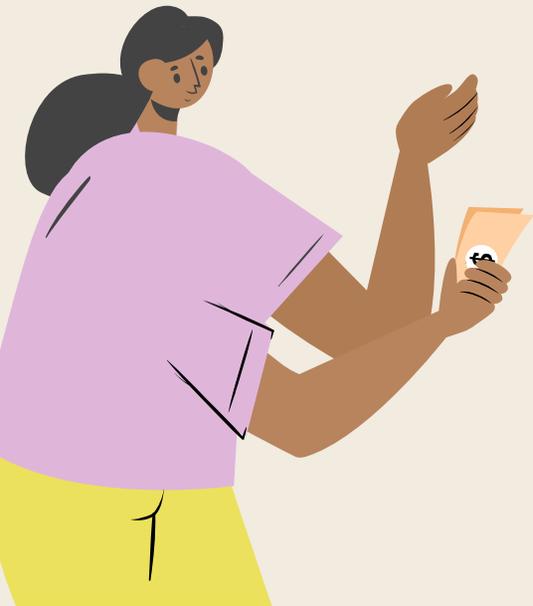
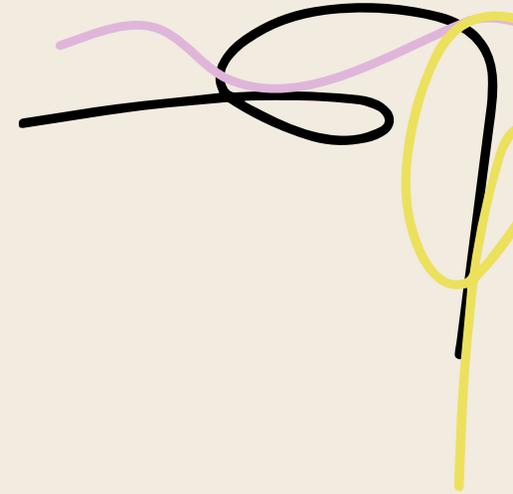
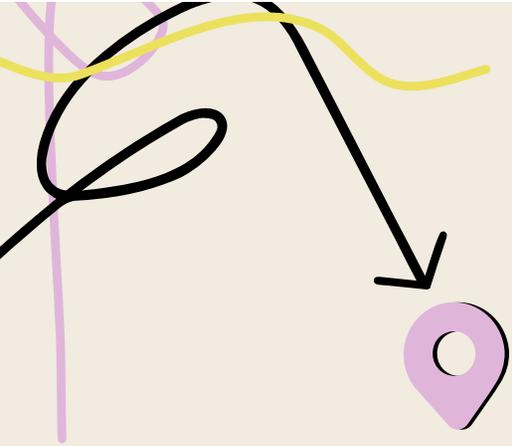
2. Kondisi Pareto Optimum Bagi Konsumen

Untuk mengetahui kondisi pareto optimum maka kita harus mengetahui konsep tingkat pertukaran marginal (TPM, marginal rate substitution). TPM adalah angka yang menunjukkan kesediaan seseorang konsumen untuk menukarkan satu unit terakhir dari suatu barang untuk mendapatkan beberapa unit barang lainnya. Pareto optimum akan tercapai apabila setiap orang mencapai titik keseimbangan, yaitu dimana bagi setiap orang TPM mereka sama dengan harga relatif, yaitu dimana TPM A untuk makanan dan pakaian = TPM B untuk makanan dan pakaian.



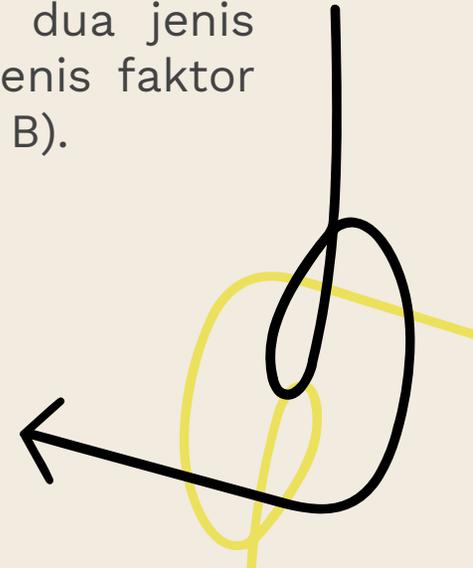
03

Efisiensi Produsen



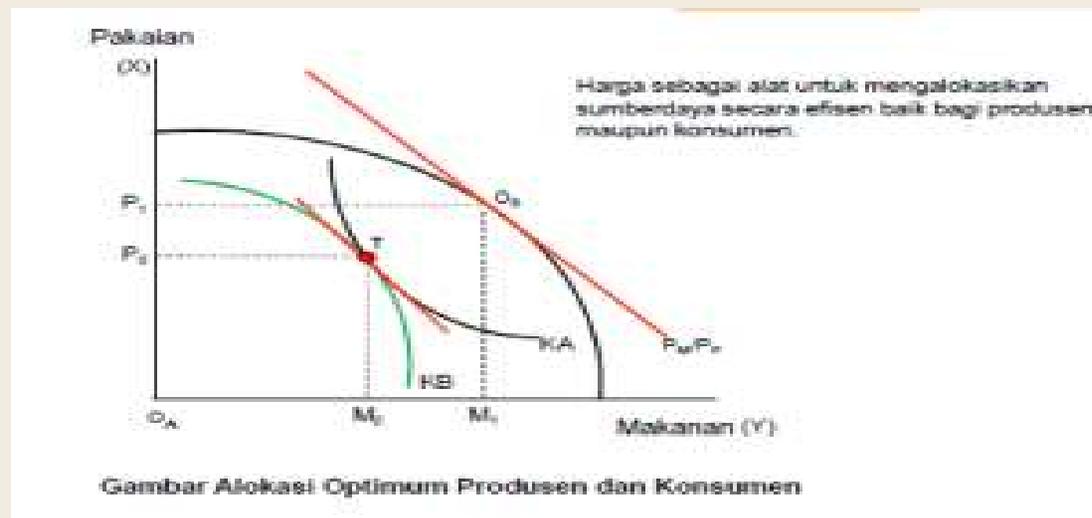
3. Efisiensi Produsen

Untuk menganalisis efisiensi produksi analisa pareto dapat pula dipergunakan. Kita anggap bahwa dalam perekonomian hanya terdapat dua orang produsen yang menghasilkan dua jenis barang (X dan Y), serta hanya dua jenis faktor produksi (Tanah, T, dan Tenaga Kerja, B).



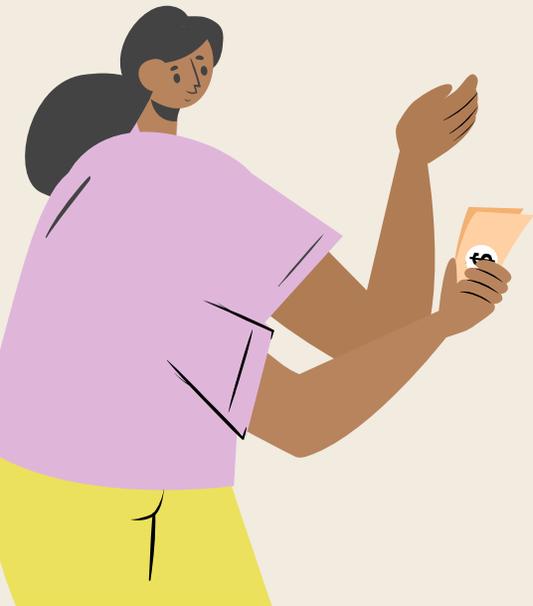
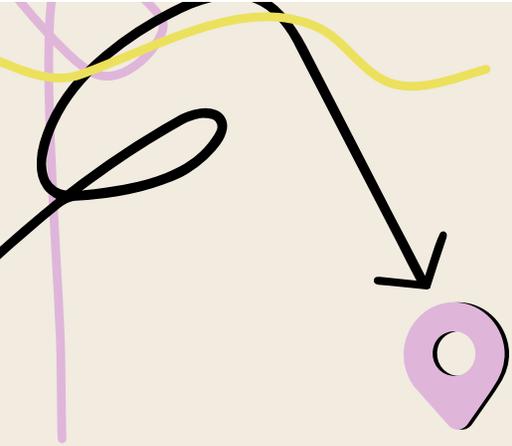
Alokasi Optimum Produsen dan Konsumen

Jumlah barang yang diproduksi tergantung oleh harga kedua buah barang tersebut. Semakin mahal harga suatu barang semakin banyak jumlah yang dihasilkan, sebaliknya semakin murah harga suatu barang maka semakin sedikit jumlah barang yang akan diproduksi. Misalkan harga makanan = P_m dan harga pakaian = P_p yang pada pasar persaingan sempurna ditentukan secara eksogen sehingga merupakan data bagi produsen maupun konsumen (asumsinya pasar semuanya dalam persaingan sempurna).



04

Kriteria Kompensasi



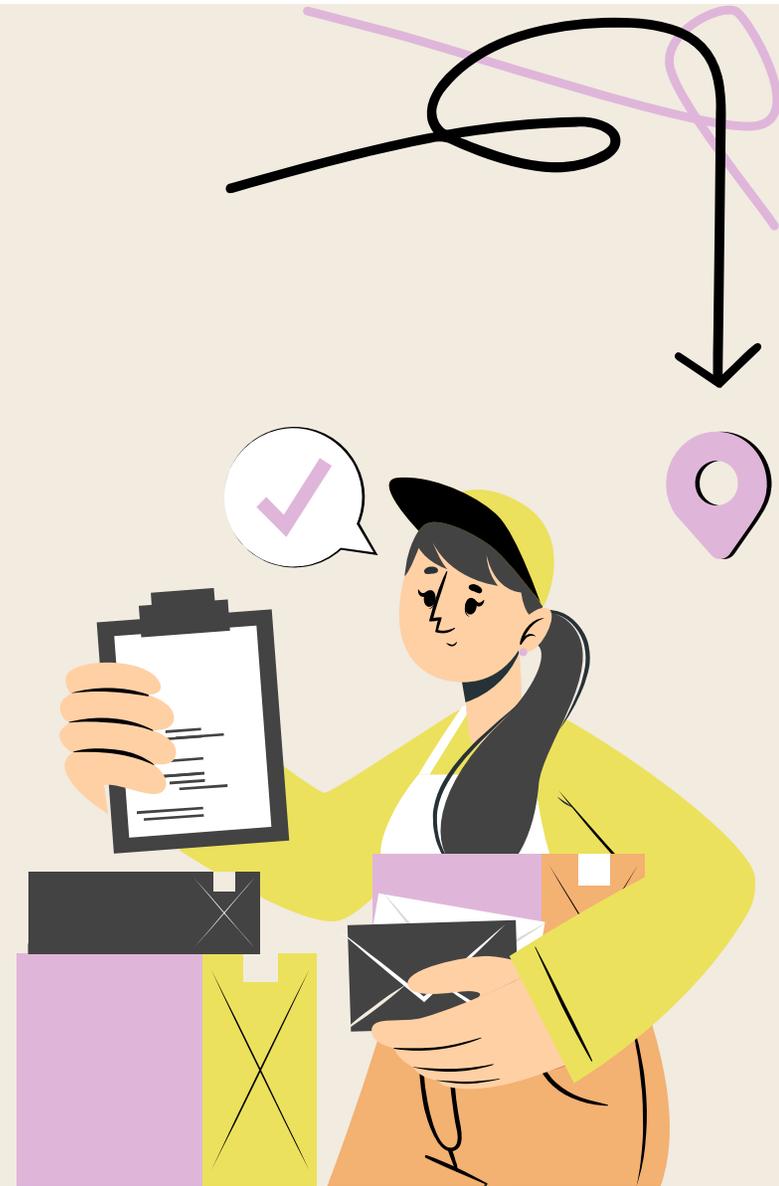
4. Kriteria Kompensasi

Dari penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa adanya pasar persaingan sempurna akan menyebabkan terjadinya pareto optimum bagi konsumen dan produsen. Dalam hal ini, setiap perubahan dari kondisi pareto optimum tersebut akan menyebabkan inefisiensi alokasi sumber-sumber ekonomi.

Kaldor dan Hicks menyatakan bahwa setiap perubahan tetap akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pihak yang dirugikan dapat memperoleh kompensasi atas kerugiannya tersebut sehingga ia berada pada tingkat kepuasan yang sama sedangkan pihak yang untung mengalami kenaikan kesejahteraan.



Terima Kasih



EKSTERNALITAS

Eksternalitas

Keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar

Eksternalitas hanyalah apabila tindakan seseorang mempunyai dampak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi apapun juga sehingga timbul inefisiensi dalam alokasi faktor produksi.

Dampak Eksternalitas

Dampak eksternalitas terbagi menjadi dua yaitu dampak negatif (merugikan) dan dampak positif (menguntungkan) terhadap pihak lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan.

Dampak eksternalitas dapat tidak mengganggu tercapainya efisiensi masyarakat yaitu dengan memasukkan dampak negatif dan positif ke dalam perhitungan produsen dalam menetapkan jumlah barang yang dipindahkan.

$$MSC = MPC + MEC$$

$$MSB = MPB + MEB$$

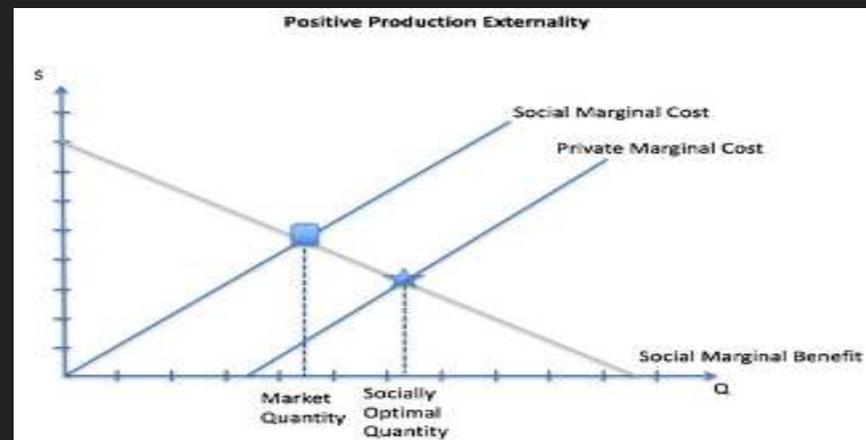
$$\text{Inefisiensi} \rightarrow MSC = MSB$$

Kasus Eksternalitas Produksi Negatif

Pengusaha menentukan harga produk dan tingkat produksi pada suatu tingkat di mana
 $PMC = MPB$ ($MEC = 0$ dan $MEB = 0$)

Apabila eksternalitas negatif berarti pengusaha memproduksi pada tingkat yang lebih besar sehingga produksi haruslah dikurangi.

Kasus Eksternalitas Produksi Positif



Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa social cost yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lebih besar dibandingkan dengan private cost yang dirasakan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan memproduksi lebih sedikit barang (market quantity) dibandingkan dengan nilai idealnya (socially optimal quantity).

Berikut ini adalah contoh-contoh eksternalitas positif dari segi produksi.

- Peternakan lebah yang menyebabkan penyerbukan pada tumbuhan-tumbuhan disekitarnya
- Pembangunan jaringan transportasi seperti jalan tol, pelabuhan, atau bandara akan meningkatkan aktivitas ekonomi disekitarnya karena meningkatkan aksesibilitas.

Kasus Eksternalitas Konsumsi Positif

Adanya manfaat eksternal dari pengonsumsian suatu barang.

Jumlah barang yang menjamin penggunaan alokasi sumber ekonomi yang optimal terjadi pada perpotongan kurva MSB dan MSC.

Di sisi lain konsumen tidak pernah memperhitungkan dampak konsumsi terhadap orang lain, sehingga mereka akan menentukan tingkat konsumsi di mana terjadi perpotongan antara kurva MPB dan MSC. Akibatnya jumlah konsumsi masyarakat terlalu sedikit.

Eksternalitas Konsumsi Negatif

Bahwa social marginal benefits (SMB) lebih rendah dibandingkan dengan private marginal benefits (PMB). Oleh karena itu, orang-orang dapat mengkonsumsi barang lebih banyak (Q_1) dibandingkan dengan jumlah idealnya (Q_2).

Hal ini juga menyebabkan terjadinya deadweight loss pada segi welfare masyarakat umum. Inefisiensi ini disebabkan oleh over-konsumsi barang ber eksternalitas negatif. contoh eksternalitas negatif dari segi konsumsi.

Polusi suara karena orang mendengarkan musik di malam hari, clubbing, atau karaoke dapat menyebabkan gangguan kenyamanan bagi penduduk sekitar.

Jenis-Jenis Eksternalitas

Eksternalitas produsen terhadap produsen

Eksternalitas produsen terhadap produsen terjadi ketika output dan input yang digunakan oleh suatu perusahaan mempengaruhi output dan input yang digunakan oleh perusahaan lain. Contoh eksternalitas produsen terhadap produsen adalah produksi output perusahaan hulu sungai mencemari air di hilir sungai sehingga menghancurkan sumber daya perikanan dan mempengaruhi industry perikanan. Selain itu contoh lainnya adalah di negara berkembang pengoperasian hotel dekat pantai dapat menyebabkan pencemaran sumber daya laut, sehingga merusak industry perikanan serta keindahan pemandangan bawah air.

Jenis-Jenis Eksternalitas

Eksternalitas produsen terhadap konsumen

Dalam kasus eksternalitas produsen terhadap konsumen eksternalitas terjadi ketika fungsi utilitas konsumen tergantung pada output dari produsen. Jenis eksternalitas terjadi dalam kasus polusi suara oleh pesawat udara, dan efek dari emisi pabrik. Contoh lain yang sering terjadi adalah suatu pabrik yang mengeluarkan asap proses produksinya, akan menyebabkan polusi udara. Udara kotor tersebut akan dihirup oleh masyarakat yang bertempat tinggal disekitar pabrik. Hal ini menyebabkan utilitas masyarakat tersebut untuk tinggal disekitar pabrik menjadi turun karena pabrik tidak memberikan ganti rugi apapun kepada masyarakat

Jenis-Jenis Eksternalitas

Eksternalitas konsumen terhadap produsen

Jenis eksternalitas konsumen terhadap produsen jarang terjadi didalam praktek. Eksternalitas konsumen terhadap produsen meliputi efek dari kegiatan konsumen terhadap output perusahaan.

Contoh eksternalitas konsumen terhadap produsen, ketika ibu-ibu mencuci baju di sungai menggunakan detergen pasti sisa air detergen dibuang ke dalam sungai. Hal ini bisa menyebabkan polusi sungai 11 sehingga misalnya ada pabrik es yang sangat bergantung pada air sungai untuk menjalankan produksinya, tentu sangat dirugikan karena dia harus mengeluarkan dana untuk membersihkan air sungai yang sudah tercemar air detergen.”

Jenis-Jenis Eksternalitas

Eksternalitas konsumen terhadap konsumen

Eksternalitas konsumen terhadap konsumen terjadi ketika kegiatan suatu konsumen mempengaruhi utilitas konsumen lain. Contohnya orang yang mengendarai motor dapat menyebabkan orang yang disekitarnya menjadi sesak napas begitu juga dengan orang yang merokok yang akan mengganggu orang-orang yang ada disekitarnya. Dan contoh lainnya adalah timbulnya rasa iri jika teman kita punya barang-barang baru.

Cara Memperbaiki Alokasi Sumber-Sumber Ekonomi

Pentingnya penegasan dalam hal hak kepemilikan dapat mengatasi masalah eksternalitas, sehingga mekanisme pasar akan dapat membuat alokasi sumber-sumber ekonomi yang efisien.

Pajak Untuk Mengatasi Eksternalitas

Salah satu cara mengatasi eksternalitas ialah pengenaan pajak kepada pihak pelaku.

Pendapatan pajak dapat digunakan untuk memberi kompensasi terhadap pihak penderita. Keuntungan bagi masyarakat ialah berkurangnya polusi serta keuntungan keseluruhan masyarakat merupakan kerugian pengusaha karena pengurangan produksi.

Kelemahan dari cara ini ialah dilakukan dengan coba-coba (trial and error), sehingga butuh waktu yang lama dalam penyesuaiannya.

Pemberian Subsidi

Salah satu lagi efisiensi akibat dari eksternalitas ialah pemberian subsidi terhadap pengusaha yang mengurangi produksi. Jadi, jika pengusaha pelaku tidak mau mengurangi produksi maka pemerintah tidak memberi subsidi kepada pengusaha tersebut.

Kelemahan:

1. Pemerintah harus mengetahui tingkat produksi pabrik tanpa adanya subsidi
2. Analisa statis dan bersifat jangka pendek
3. Timbulnya distorsi lokasi
4. Tidak dibenarkan dari segi moral

Pemberian Hak Polisi Melalui Lelang

Cara lain ialah dengan memberikan pengusaha hak untuk menimbulkan polusi dengan cara lelang. Pengusaha yang bersedia membayar paling banyak maka diberi hak yang optimum.

Keuntungannya ialah mudah dilaksanakan, tercapai distribusi dari hak polusi yang optimum di antara pengusaha.

Peraturan Untuk Mengatasi Eksternalitas

Cara lainnya lagi ialah pemerintah dapat mengeluarkan peraturan bagi pabrik untuk mengurangi polusi dalam jumlah tertentu atau pemberian sanksi apabila melanggar.

Kelemahannya ialah dapat menimbulkan inefisiensi, karena akan ada pabrik yang menghasilkan terlalu banyak produksi dan juga ada yang terlalu sedikit.

Terima Kasih



“TEORI PEMUNGUTAN SUARA”

perfect

PEMUNGUTAN SUARA

Sistem harga tidak dapat dipakai sebagai alat untuk menunjukkan kesukaan masyarakat akan barang publik. Oleh karena itu dalam masyarakat demokratis kesukaan-kesukaan masyarakat dan kesediaan mereka untuk membiayai barang publik harus dilakukan dengan cara pemungutan suara. Namun, dalam negara yang mempunyai sistem pemerintahan diktator, penguasalah yang memutuskan barang dan jasa publik apa dan berapa jumlah yang akan disediakan dan bagaimana cara pembiayaan barang publik tersebut.

Oleh karena itu hasil dari pemungutan suara tergantung dari dua faktor berikut ini :

1. Distribusi suara di antara para pemilih
2. Cara penentuan hasil pemungutan suara

rise and grind

TEORI WICKSELL

Menurut Wicksell cara pemungutan dengan suara mutlak 100% hasilnya akan sama dengan sistem harga pada pasar persaingan sempurna. Jadi penentuan harga untuk barang public atau barang sosial tidak dapat dilakukan dengan cara sistem pasar pada masyarakat. Wicksell menyadari cara pemungutan dengan mutlak akan menghambat pertumbuhan perekonomian karena sulit memperoleh suara bulat dalam suatu pemungutan suara, karena itu, ia mengusulkan cara kedua yaitu **suara relatif dimana 5/6 suara yang menang.**



Longville.
park (GR
nap. "GP"
if these and
ascend the
meet a sign
half right,
(in quick
n and over
do not cross;

rise and grind

TEORI BUCHANAN DAN TULLOCK

Buchanan dan Tullock menyatakan suatu teori mengenai jumlah suara yang diperlukan dalam suatu pemungutan suara untuk melaksanakan suatu proyek dengan mempertimbangkan biaya bagi seluruh masyarakat. **Jadi, dalam pemungutan suara ada suatu hubungan searah antara efisiensi dan biaya, semakin besar efisiensi hasil pemungutan suara, semakin besar pula biaya pemungutan.**

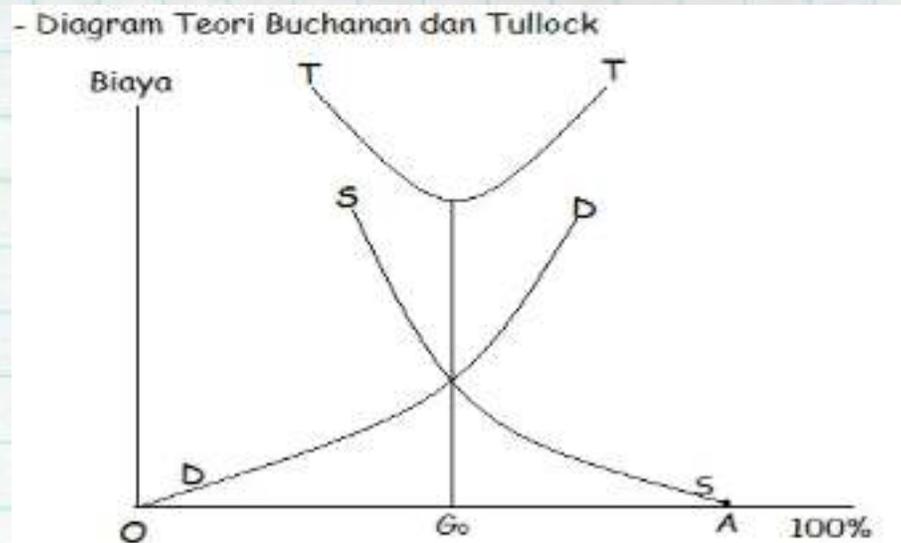
Dalam suatu pemungutan suara, ada beberapa sistem yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pilihan berdasarkan suara bulat (aklamasi);
2. Pilihan berdasarkan suara terbanyak;
3. Pilihan ganda, atau pilihan titik (*point voting*).

TEORI BUCHANAN DAN TULLOCK

Mereka mengemukakan pendapat mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi cara pengambilan keputusan. Mereka menganalisis berapa jumlah suara sebaiknya yang menang dalam suatu keputusan.

Berikut adalah diagram dari teori Buchanan dan Tullock



SISTEM SUARA BULAT (AKLAMASI)

Pilihan suara bulat (aklamasi) merupakan cara pemungutan suara dengan suara bulat dimana 100% orang setuju akan diadakannya suatu proyek dan merupakan cara yang paling baik. Ini disebabkan karena cara ini dapat melindungi golongan minoritas dalam suatu masyarakat.

Faktanya, semakin besar jumlah orang maka semakin sulit mencapai kesepakatan 100%

At the top of the...
where they...
in 1916, but the...
out the windows...
economic...
wished the Great...
Seized with an...
punch, he called...
very cheaply. A...
derelict house...
bottle of brandy...
than life and the...
some were sorry...
The next tim...
Masket was r...
Wall Street...
dollar...
bottle...
T...

SISTEM SUARA TERBANYAK

Berdasarkan cara ini, keputusan diambil apabila jumlah orang yang setuju
Lebih besar daripada jumlah orang yang tidak setuju

Keputusan diambil apabila suara setuju (pro) adalah 50% plus 1 $[(n/2)+1]$ atau
Kuorum $[(2/3)n]$ menyatakan setuju

SISTEM PILIHAN GANDA (PLURALITY VOTING)

Pemungutan suara berdasarkan pilihan ganda dilakukan dengan memberikan angka berdasarkan urutan kesukaan. Untuk **proyek yang paling disukai diberi angka 1** dan **yang paling tidak disukai diberi angka 3**.

proyek yang mendapat nilai terkecil adalah proyek yang menang, sedangkan **proyek yang mendapat nilai terbesar adalah proyek yang kalah.**

Dalam cara ini, pemilih akan memberikan urutan kesukaan terhadap pilihan mereka. Urutan yang terendah merupakan pilihan yang paling disukai, dan sebaliknya.

SISTEM POINT VOTING

Cara pemilihan suara mayoritas memberikan nilai yang sama untuk setiap jenis pilihan dan setiap pemilihan hanya menyatakan preferensi mereka berdasarkan ranking proyek yang paling disukai sampai proyek yang tidak disukai. Dalam pemungutan suara berdasarkan pilihan titik, maka setiap pemilih akan dapat memenangkan proyek yang disukainya dengan menggunakan strategi.

Pemungutan suara berdasarkan pilihan titik (point voting) merupakan cara untuk mengatasi kelemahan dengan cara memberikan angka tertentu kepada setiap pemilih yang dapat mengalokasikannya pada setiap jenis proyek berdasarkan kesukaannya. Angka tersebut mencerminkan kesukaan pemilih pada suatu proyek.

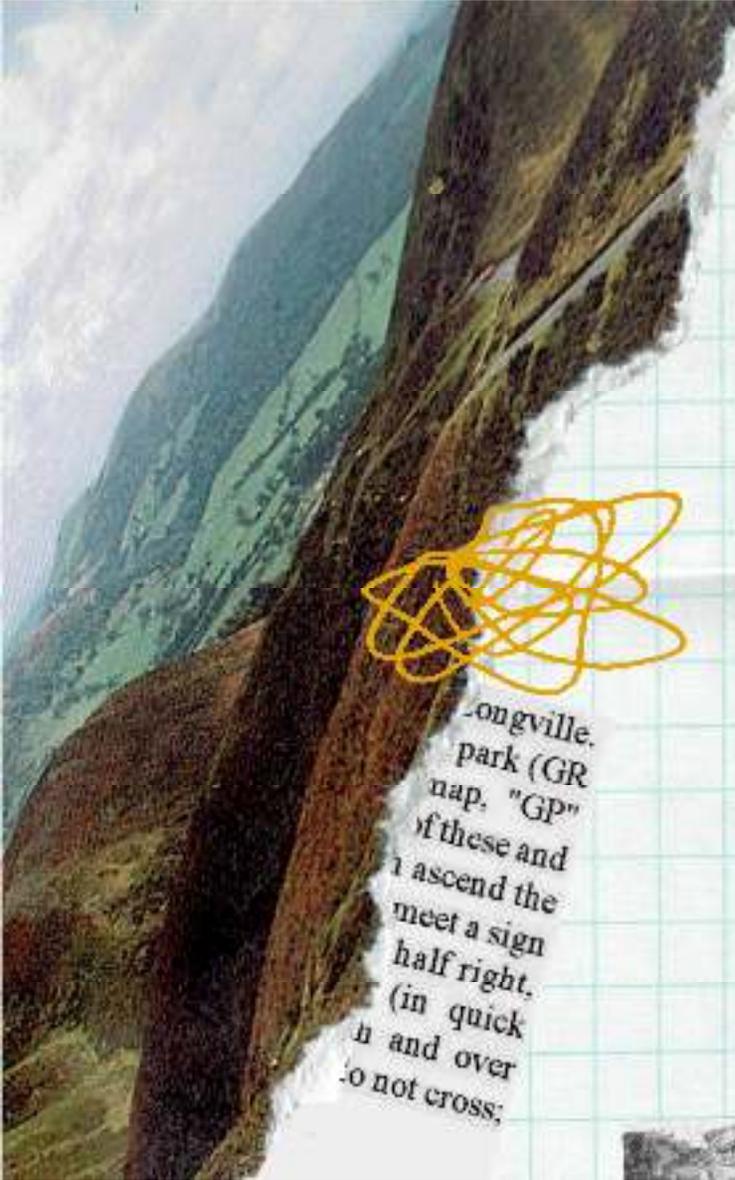
As the top of the...
where Peig Savers had lived...
in 1910, but the winds had punctured the...
out the windows. In the seventies it...
eccentric pilot from Alabama called...
visited the Great Blasket to reb...
Seized with an ambition to reb...
much, he called on esculap...
very cheaply. After all, who...
derelict house on an islan...
bottle of brandy, or so...
than life and the pro...
some were sorry...
The next tin...
Blasket was...
Wall Street...
dollars...
battles...
T...

TEORI ARROW PARADOX

Arrow mengemukakan masalah yang timbul apabila pemungutan suara diadakan untuk membutuhkan 3 pilihan atau lebih dalam sistem ini.

Ada 5 syarat yang harus dipenuhi, agar pemilihan suara dapat mencapai hasil yang efisien, yaitu :

1. Pilihan harus dilaksanakan secara konsisten.
2. Pilihan alternatif (yang kedua) tidak boleh ditekuk dengan berubahnya urutan pilihan yang disukai.
3. Urut-urutan pilihan tidak boleh berubah apabila satu atau lebih pilihan alternatif dihilangkan.
4. Pemilih harus menentukan pilihannya dengan bebas.
5. Penentuan pilihan tidak boleh dilaksanakan secara diktatorial.



Longville.
park (GR
nap. "GP"
if these and
ascend the
meet a sign
half right,
(in quick
n and over
do not cross;

rise and grind

TEORI ARROW PARADOX

Arrow mengemukakan masalah yang timbul apabila pemungutan suara diadakan untuk membutuhkan 3 pilihan Atau lebih dalam sistem ini.

Ada 5 syarat yang harus dipenuhi, agar pemilihan suara dapat mencapai hasil yang efisien, yaitu :

1. Pilihan harus dilaksanakan secara konsisten.
2. Pilihan alternatif (yang kedua) tidak boleh ditebuk dengan berubahnya urutan pilihan yang disukai.
3. Urut-urutan pilihan tidak boleh berubah apabila satu atau lebih pilihan alternatif dihilangkan.
4. Pemilih harus menentukan pilihannya dengan bebas.
5. Penentuan pilihan tidak boleh dilaksanakan secara diktatorial

rise and grind

TEORI DEMOKRASI PERWAKILAN

Pertama kali dikemukakan oleh Joseph Schumpeter dan dikembangkan oleh Anthony Downs. Model ini berasumsi bahwa masyarakat dan wakil rakyat bertindak rasional didasarkan kepentingan mereka masing-masing. **Keentingan wakil-wakil rakyat (politisi) adalah mempertahankan kedudukannya** dengan cara menyuarakan kehendak masyarakat yang diwakilinya sehingga nantinya rakyat akan memilihnya kembali pada pemilu berikutnya. Sedangkan **kepentingan rakyat adalah maksimisasi benefit dari proyek-proyek pemerintah dan minimasi biaya dari proyek-proyek pemerintah**

Jadi menurut teori ini, adanya tujuan untuk memikirkan kepentingan diri masing-masing individu menyebabkan proyek-proyek pemerintah yang dilaksanakan adalah proyek - proyek yang benar-benar diinginkan oleh rakyat walaupun mereka tidak secara langsung mengadakan pemilihan suara, tetapi melalui wakil-wakil rakyat. Biasanya jarang pemilihan proyek dilakukan secara langsung melibatkan seluruh masyarakat tapi pemungutan suara melalui wakil rakyat.

rise and grind

Koalisi dalam Pemungutan Suara

Banyak proyek pemerintah yang dilakukan tidak sendiri-sendiri tetapi dalam satu paket terdiri beberapa proyek. Pemilih yang terdiri dari 3 wakil rakyat memilih Proyek $A < B < C < D$ yang terdiri 2 paket Paket 1 proyek A,B , paket 2 Proyek C,D

Tiap pemilih diberi angka 100 yang dibagi dalam 2 proyek dalam satu paket Misalnya Individu 1 sisanya untuk menilai proyek A1 maka proyek B 99 dan untuk paket 2 Proyek C 51 sisanya proyek D 49

Sumber Referensi:

Mangkoesebroto, Guritno, 1995, "Ekonomi Publik Edisi 3 ",
BPFE, Yogyakarta.

Fuad, Noor, dan Achmad, G. 2004. Dasar-dasar keuangan publik.
Jakarta: LPKPAP-Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Terima Kasih